

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Langkah-Langkah

Menurut Kridalaksana (2018:132), langkah-langkah adalah petunjuk yang ditujukan kepada pengguna suatu barang atau seseorang yang melakukan suatu kegiatan. Dalam penelitian ini adalah petunjuk yang ditujukan kepada Guru SMK Cokroaminoto dalam menyusun tes hasil belajar.

2. Penyusunan

Menurut Kridalaksana (2018:210), penyusunan adalah merupakan suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur. Dalam penelitian ini adalah kegiatan atau kegiatan memproses tes hasil belajar yang dilakukan oleh oleh Guru SMK Cokroaminoto.

3. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Di antara objek tes adalah kemampuan siswa. Menurut Djemari Mardapi (2012) tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapatdiartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan

seseorang. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan dapat menggambarkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu.

4. Guru

Sardiman (2011:125), mengatakan bahwa “Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.” Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar di SMK Cokroaminoto Muaradua Kabupaten OKU Selatan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Martono (2011:205) penelitian kuantitatif adalah “Penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok dan menuturkan serta menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel dan lain-lain. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Morissan (2015:37) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan dengan pengamatan biasa sebagaimana yang dilakukan wartawan. Data yang dikumpulkan adalah

berupa kata-kata dan gambar, namun bukan angka-angka. Peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin membuat suatu pencandraan, gambaran dan lukisan secara sistematis, factual dan akurat secara mendetail mengenai Langkah-Langkah Penyusunan Tes Hasil Belajar oleh Guru SMK Cokroaminoto Muaradua Kabupaten OKU Selatan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173), “Populasi adalah seluruh subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK Cokroaminoto Muaradua Kabupaten OKU Selatan yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penulis berpedoman kepada pendapat Arikunto (2010: 178) berikut. “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik total sampling atau sampel diambil secara keseluruhan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru di SMK Cokroaminoto Muaradua Kabupaten OKU Selatan yang berjumlah 20 orang. Adapun Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel

No	Guru	Populasi	Sampel
1	SMK Cokroaminoto Muaradua Kabupaten OKU Selatan	20	20
	Total	20	20

Sumber: (Tata usaha SMK Cokroaminoto Muaradua Kabupaten OKU Selatan)

D.Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010:194), "kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden". Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala *likert*.

Untuk mengolah angket yang telah diperoleh maka peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013:134), "dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut disajikan tabel skor jawaban angket pada penelitian ini".

Tabel 3.2

Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor
SL = Selalu	4
S = Sering	3
KK = Kadang-Kadang	2
TP = Tidak Pernah	1

Sumber: (Sugiyono, 2013:135)

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan distribusi frekuensi relative. Hal ini dikatakan “frekuensi relative” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka presentase (%) saja. Teknik penganalisisan data akan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui persepsi guru secara. Perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2012:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p: Angka presentase

f : Frekuensi yang sedang dicari

N: *Number of cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2012:19) sebagai berikut.

$$\text{Modifikasi 1 : } \frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

$$\text{Modifikasi 2 : } \frac{\text{total frekuensi}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Selanjutnya adalah melakukan kriteria dengan pengambilan keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 74	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber : (Nurgiyantoro, 2010:253)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Melakukan penghitungan terhadap jawaban yang diberikan oleh guru
2. Memasukan hasil-hasil pengolahan data kedalam tabel
3. Menafsirkan nilai untuk melihat persepsi guru
4. Membuat kesimpulan